

 RSUD Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI	PNEUMONIA COVID-19 (ICD 10: B34.2) Pneumonia Covid-19 Berat		
	NO. DOKUMEN	NO.REVISI	HALAMAN 1/8
PANDUAN PRAKTEK KLINIK	TANGGAL TERBIT 20 - 3 . 2020	DITETAPKAN Direktur RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dr.Khairul ,Sp.M Nip. 19610115 198903 1 003	

PENGERTIAN	Pneumonia COVID-19 adalah peradangan pada parenkim paru yang diduga disebabkan oleh SARS-CoV-2. Dikatakan sebagai pneumonia COVID-19 berat jika termasuk ke dalam Severe Acute Respiratory Infection (SARI): ☐ Riwayat demam atau saat pengukuran suhu tubuh ≥ 38 C dan batuk ☐ Onset dalam waktu 14 hari terakhir ☐ Membutuhkan perawatan di ruang isolasi Rumah Sakit
ANAMNESIS	- Pasien Pneumonia COVID-19, SARI dan surveilans kasus COVID-19 dengan gejala yaitu: ☐ Demam ☐ Batuk ☐ Pilek ☐ Nyeri tenggorokan - Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri yang melaporkan transmisi lokal dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala - Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal COVID -19 di Indonesia dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala - Riwayat kontak dengan pasien konfirmasi atau probabel COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala
PEMERIKSAAN FISIK	- Kesadaran kompos mentis atau penurunan kesadaran yang tidak membutuhkan ventilator - Tanda vital: frekuensi nad imeningkat, frekuensi napas meningkat, tekanan darah normal atau menurun, suhu tubuh meningkat $> 38^{\circ}\text{C}$ - Dapat disertai retraksi otot pernapasan - Pemeriksaan fisis paru didapat kan inspeksi dapat tidak simetris statis dan dinamis, fremitus mengeras, redup pada daerah konsolidasi, suara napas bronkovesikuler atau bronkial, ronkikasar
KRITERIA DIAGNOSIS	Kasus Pneumonia COVID-19 apabila : Seseorang dengan riwayat demam, pilek, batuk, atau nyeri tenggorokan, disertai sesak napas atau kesulitan bernapas yang membutuhkan perawatan di ruang isolasi RumahSakit tanpa



**RSUD
Dr.ACHMAD
MOCHTAR
BUKITTINGGI**

PNEUMONIA COVID-19

(ICD 10: B34.2)

Pneumonia Covid-19 Berat

NO. DOKUMEN

NO.REVISI

HALAMAN

2/8

DAN disertai satu diantara dibawah ini:

2. Riwayat perjalanan dari wilayah terjangkit COVID-19 atau tinggal di wilayah dengan transmisi lokal COVID-19 dalam kurun 14 hari terakhir sebelum timbul gejala. ATAU
3. Riwayat kontak dengan pasien konfirmasi atau probable pneumonia COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala.
4. Ditemukan kriteria: a. Remaja atau dewasa: demam atau curiga infeksi saluran napas, ditambah frekuensi napas >30x/menit, distress napas berat, SpO₂ <90% udararuangan b. Anak-anak: Batuk/susah bernapas, ditambah setidaknya satu dari hal berikut: sianosis sentral atau SpO₂ <90%; distress napas berat (co: grunting, retraksi dinding dada sangat berat), tanda bahaya umum pneumonia: tidak mau nyusu atau minum, penurunan kesadaran, atau kejang; takipneu
5. Pemeriksaan Penunjang : a. Fototoraks : menunjukkan gambaran pneumonia pada paru bilateral. CT toraks : menunjukkan gambaran opasitas ground-glass b. RT-PCR (dari swab tenggorokan ataupun aspirat saluran napas bawah) : menunjukkan positif COVID-19 c. Darah perifer lengkap : dapat ditemukan leukopenia/ normal, limfopenia. d. Kimia darah lainnya : pada pneumonia berat dapat menunjukkan gangguan fungsi hepar, fungsi ginjal, guladarah dan peningkatan PT, d Dimer, dan laktat.

**DIAGNOSIS
KERJA**

Pneumonia COVID-19 berat

**DIAGNOSIS
BANDING**

1. Pneumonia bakteri
2. Pneumonia jamur
3. Edema paru kardiogenik dan non kardiogenik

**PEMERIKSAAN
PENUNJANG**

1. Pemeriksaan radiologi: foto thoraks
2. Pemeriksaan swab orofaringeal, nasofaringeal dan aspirat saluran napas bawah seperti sputum untuk RT-PCR virus, sequencing bila tersedia (COVID-19).
3. Pemeriksaan darah ☐ Darah perifer lengkap ☐ Analisis gas darah ☐ Fungsi hepar ☐ Fungsi ginjal ☐ Guladarah sewaktu ☐ Elektrolit
4. Prokalsitonin (bila dicurigai bakterialis)
5. Asam laktat serum
6. Biakan mikroorganisme dan uji kepekaan dari bahan saluran napas (sputum, bilasan bronkus, cairan pleura) dan darah

TATALAKSANA

1. GEJALA SEDANG
 - o Rujuk ke Rumah Sakit/ Rumah Sakit Darurat



**RSUD
Dr.ACHMAD
MOCHTAR
BUKITTINGGI**

PNEUMONIA COVID-19

(ICD 10: B34.2)

Pneumonia Covid-19 Berat

NO. DOKUMEN

NO.REVISI

HALAMAN

3/8

- Vitamin C diberikan secara Intravena (IV) selama perawatan
- Klorokuinfosfat, 2 x 500 mg (untuk 5 hari) ATAU Hidroksiklorokuindosis 1x 400 mg (untuk 5 hari)
- Azitromisin, 1 x 500 mg (untuk 3 hari)
- Antivirus : Oseltamivir, 2 x 75 mg ATAU Favipiravir (Avigan) loading dose 2x 1600 mg hari ke-1 dan selanjutnya 2 x 600mg (hari ke 2-5)
- Simtomatis (Parasetamol dan lain-lain)

2. GEJALA BERAT

- Isolasi di ruang isolasi Rumah Sakit Rujukan
- Diberikan obat-obatan rejimen COVID-19 :
 - Klorokuinfosfat, 2 x 500 mg per hari (hari ke 1-3) dilanjutkan 2 x 250 mg (hari ke 4-10) ATAU Hidroksiklorokuindosis 1x 400 mg (untuk 5 hari) - Azitromisin, 1 x 500 mg (untuk 3 hari)
 - Antivirus : Oseltamivir, 2 x 75 mg ATAU Favipiravir (Avigan) loading dose 2x 1600 mg hari ke-1 dan selanjutnya 2 x 600mg (hari ke 2-5) - Vitamin C diberikan secara Intravena (IV) selama perawatan
- Diberikan obat suportif lainnya
- Pengobatan komorbid yang ada
- Monitor yang ketat agar tidak jatuh ke gagal napas yang memerlukan ventilator mekanik

KOMPLIKASI

1. Pneumonia berat
2. Sepsis
3. Syok sepsis
4. Gagal napas
5. Multiorgan dysfunction syndrome (MODS)
6. Kematian

LAMA PERAWATAN

Sesuai dengan respon perbaikan klinis (14 hari)

KRITERIA PEMULANGAN PASIEN

1. Ditemukan hasil RT-PCR negative sebanyak dua kali berturut-turut serta disertai perbaikan klinis
2. Kondisi klinis dan pemeriksaan penunjang membaik

EDUKASI

1. Menjaga kebersihan tangan dan mencuci tangan 6 langkah sesuai standar WHO
2. Etika batuk dan bersin
3. Ketika memiliki gejala saluran napas, gunakan masker dan berobat ke fasilitas layanan kesehatan.
4. Hindari bepergian ke daerah out break, hindari menyentuh hewan atau burung serta mengunjungi peternakan atau pasar hewan



**RSUD
Dr.ACHMAD
MOCHTAR
BUKITTINGGI**

PNEUMONIA COVID-19

(ICD 10: B34.2)

Pneumonia Covid-19 Berat

NO. DOKUMEN

NO.REVISI

HALAMAN

4/8

	5. Hindari kontak dekat dengan pasien yang memiliki gejala infeksi saluran napas.		
PROGNOSIS	Dubia(tingkatkematiaandidunia3,4% ; WHO Maret 2020)		
TINGKAT EVIDENS	Uncertain		
TINGKAT REKOMENDASI	Strong		
PENALAAH KRITIS	1. Dokter spesialis paru 2. Dokter spesialis penyakit dalam 3. Dokkter spesiali sanak		
INDIKATOR MEDIS	1. Di temukan hasil RT-PCR negative sebanyak dua kali berturut-turut 2. Tidak terjadi infeksi nosokomial 3. Tidak terjadi komplikasi		
KEPUSTAKAAN	1. WHO. Interim guidance: Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. 2020. Available at: https://www.who.int/internal-publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected 2. WHO. Interim guidance: Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. 2020. Available at: https://www.who.int/publications-detail/infection-prevention-and-control-during-health-care-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected-20200125 3. WHO. Interim guidance: Global surveillance for human infection with novel coronavirus (2019-nCoV). 2020. Available at: https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov) 4. WHO. Interim guidance: Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected humancases. 2020. Available at: https://www.who.int/health-topics/coronavirus/laboratory-diagnostics-for-novel-coronavirus 5. Panduan PPK Pneumonia COVID-19 ringan. 2020 6. Panduan PPK Pneumonia COVID-19 berat.2020 7. Panduan PPK Pneumonia COVID-19 beratdengan komplikasi.2020 8. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kemenkes RI. Maret 2020		
	Dibuatoleh	Ditinjau/disetujuioleh	Disahkanoleh
Nama			
Jabatan	Ketua Divisi Paru Infeksi	Ketua Komite Medik	Direktur Medik Dan Keperawatan



**RSUD
Dr.ACHMAD
MOCHTAR
BUKITTINGGI**

PNEUMONIA COVID-19

(ICD 10: B34.2)

Pneumonia Covid-19 Berat

NO. DOKUMEN

NO.REVISI

HALAMAN

5/8

Tandata
ngan

Bagian/unit	Jumlah	Porsenel	Tandatangan	Tanggal
Seksi SPO danKebijakan				
Quality manajerreprensetatif				